

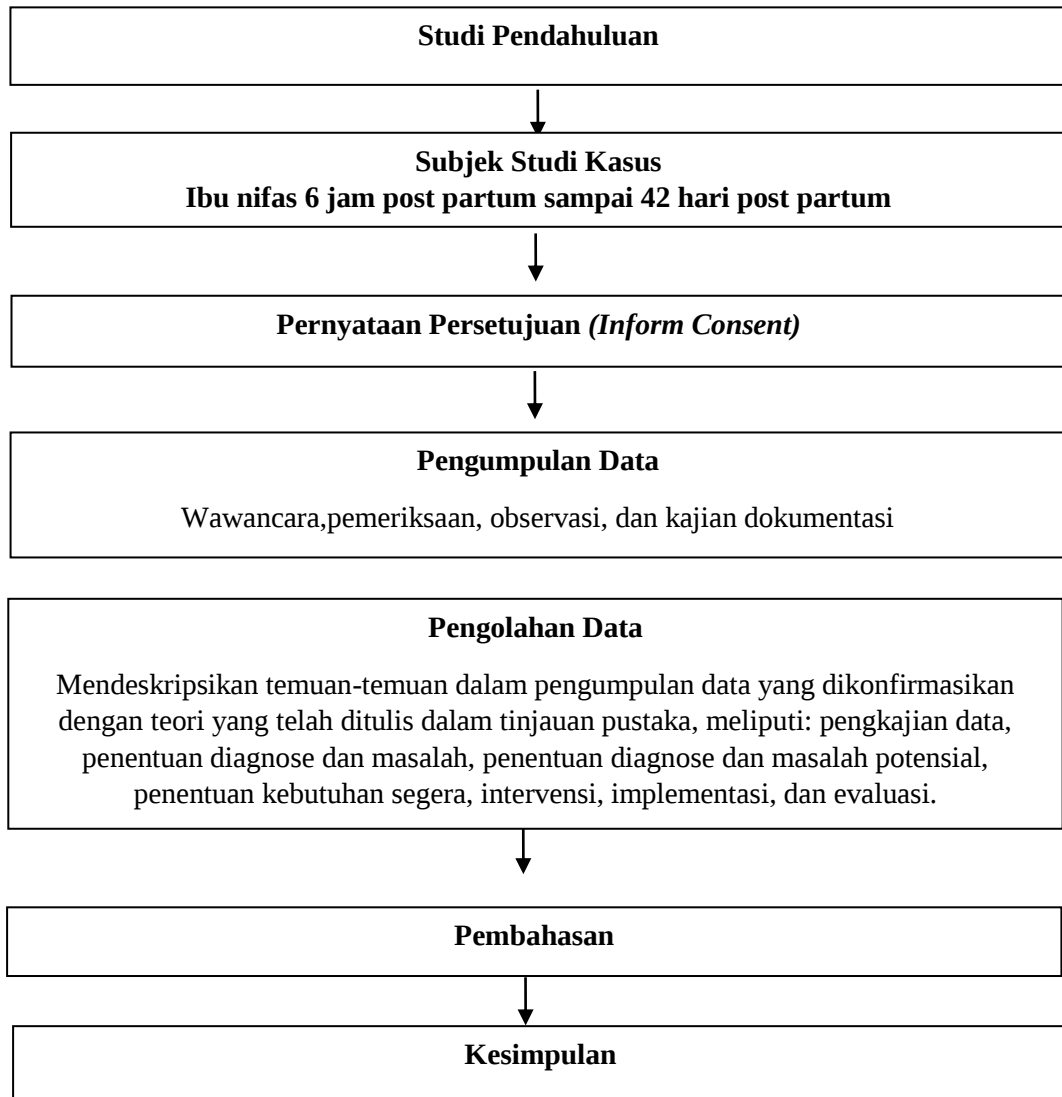
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah kerangka pikirnya mengacu pada manajemen kebidanan menurut Helen Varney. Dalam studi kasus ini dilakukan langkah-langkah pengkajian data (diperoleh melalui metode dokumentasi, rekam arsip, wawancara observasi dan pemeriksaan fisik), penentuan diagnosa dan masalah, penentuan diagnosa dan masalah potensial, penentuan kebutuhan segera, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerangka Kerja

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subyek Asuhan kebidanan pada studi kasus ini yaitu ibu nifas yang melahirkan di PMB Farikhatin,, selama periode 6 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu atau 42 hari dan bersedia menjadi

responden dalam melakukan asuhan kebidanan ibu nifas. Informasi data dapat berasal dari subyek yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Telah melahirkan secara spontan di BPM Farikhatin, A.Md.Keb.
- b. Ibu nifas mulai dari 6 jam - 42 hari post partum dan bersedia menjadi responden.
- c. Ibu nifas bersedia di lakukan kunjungan rumah selama periode 6 jam setelah plasenta lahir sampai dengan 42 hari post partum.
- d. Domisili di wilayah kerja BPM Farikhatin, A.Md.Keb.
Kec. Junrejo Kota Batu.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara (format pengkajian data), Buku KIA, SOP pemeriksaan fisik, kohort, SOP perawatan payudara, SOP senam nifas, leaflet, alat bantu pengambilan keputusan ber-KB (ABPK), lembar catatan pelayanan kesehatan ibu nifas dan peralatan pemeriksaan ibu nifas.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi (pengukuran/pemeriksaan fisik, antropometri), dan dokumentasi.

a. Wawancara

Studi kasus ini penulis melakukan wawancara kepada Ny. A, suami atau keluarga Ny. A, bidan, dan asisten bidan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dengan menggunakan panduan wawancara berupa format pengkajian.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dilakukan setiap kali kunjungan sesuai dengan format pengkajian. Observasi yang dilakukan berupa pemeriksaan umum serta pemeriksaan fisik.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian ini penulis tidak hanya mengumpulkan data dari wawancara dan observasi tetapi juga mengumpulkan data catatan perkembangan, buku KIA Ny. X, SOP dan pendokumentasian fisik berupa pengambilan foto.

3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Tempat : Studi Kasus Asuhan Kebidanan dilakukan di BPM Farikhatin, A.Md.Keb., Kota Batu.

Waktu : Waktu yang di butuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan september 2017 - Juli 2018

3.8 Etika dan Prosedur

Asuhan kebidanan yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur, adapun etika dan prosedurnya adalah :

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat melakukan asuhan kebidanan atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku didaerah tersebut
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (Informed concent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut ditanda tangani
- c. Tanpa nama (Anonymity). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusunan tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau initial saja
- d. Kerahasiaan (Confidential). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun